

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang menyebabkan pergantian auditor yang terjadi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Adapun faktor-faktor yang diteliti tersebut adalah *financial distress*, ukuran KAP, dan opini audit. Faktor-faktor ini dipilih karena dirasa memiliki dasar teori yang paling kuat di antara faktor-faktor lainnya.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan perbankan ini dipilih karena menurut Theodorus (2011, hlm. 263) salah satu perusahaan dengan tingkat *auditor switching* tertinggi adalah perusahaan perbankan. Adapun periode tahun buku yang diteliti adalah Tahun 2008-2014.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Karena menurut Uhar Suharsaputra (2014, hlm. 49-54), pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data numerik. Penelitian kuantitatif pun dikatakan sesuai untuk mengetahui keadaan sesuatu atau gejala-gejala tertentu seperti faktor-faktor yang mempengaruhi sesuatu ataupun untuk menguji hipotesis tentang keberpengaruhannya suatu variabel. Dan penelitian kuantitatif memang biasa digunakan jika penelitian dilakukan untuk memverifikasi teori yang telah ada.

Hal tersebut sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode verifikatif. Dimana menurut Burhan Bungin (2013, hlm. 28) dikatakan bahwa metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan/teori atau penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menguji kebenaran teori mengenai keberpengaruhannya antar tiap variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pergantian auditor.

### 3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

#### 3.2.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu atau apapun yang dapat membedakan atau membawa variabel pada nilai yang bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang berbeda yang sekiranya relevan untuk dijadikan fokus dalam penelitian (Uma Sekaran, 2011, hlm. 115). Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa variabel adalah objek atau karakteristik yang diamati dan diperoleh informasinya untuk mendukung penarikan kesimpulan sesuai tujuan awal penelitian.

Menurut Uma Sekaran (2011, hlm. 116-118), dalam penelitian kuantitatif, variabel dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis dilihat dari hubungannya, yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent variable*); yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, yaitu : *financial distress* ( $X_1$ ), ukuran KAP ( $X_2$ ) dan opini audit ( $X_3$ ).
- b. Variabel terikat (*dependent variable*); yaitu variabel pembeda utama peneliti/yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang disebut variabel dependen adalah pergantian auditor ( $Y$ ).

#### 3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Untuk mengukur variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini maka disusun operasionalisasi variabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel independen : <i>Financial distress</i> ( $X_1$ )	Brigham dan Houston (2011, hlm. 182) menjelaskan bahwa masalah keuangan atau masalah yang berkaitan dengan kebangkrutan kemungkinan besar akan naik berbanding lurus dengan semakin besarnya jumlah utang yang dimiliki suatu perusahaan dalam struktur modalnya. Dengan kata lain <i>financial distress</i> dapat dilihat dengan menggunakan perbandingan antara total hutang dengan total modal ( <i>Debt to Equity Ratio/DER</i> ).	1. DER di atas rata-rata industri sejenis. 2. DER sama dengan rata-rata industri sejenis. 3. DER di bawah rata-rata industri sejenis.	Ordinal

	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$		
Ukuran KAP (X <sub>2</sub> )	PPAJP (Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai) mengelompokkan KAP dalam tiga kategori (Theodorus, 2011, hlm. 296), yaitu : 1. KAP dengan afiliasi <i>Big Four</i> ; 2. KAP dengan afiliasi non <i>Big Four</i> ; 3. KAP tanpa kerja sama internasional	1. KAP tanpa kerja sama internasional 2. KAP dengan afiliasi non <i>Big Four</i> 3. KAP dengan afiliasi <i>Big Four</i>	Nominal
Opini Audit (X <sub>3</sub> )	Menurut SPAP PSA 29 SA Seksi 508 (2011, hlm. 508.6-508.26), jenis-jenis opini audit adalah: 1. Wajar tanpa pengecualian ( <i>Unqualified opinion</i> ) 2. Wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjasar ( <i>Unqualified opinion with explanatory language</i> ) 3. Wajar dengan pengecualian ( <i>Qualified Opinion</i> ) 4. Tidak wajar ( <i>Adverse opinion</i> ) 5. Tidak memberikan pendapat ( <i>Disclaimer of opinion</i> )	1. <i>Disclaimer of opinion</i> 2. <i>Adverse opinion</i> 3. <i>Qualified Opinion</i> 4. <i>Unqualified opinion with explanatory language</i> 5. <i>Unqualified opinion</i>	Ordinal
Variabel dependen : Pergantian Audit (Y)	Saat ini ribuan perusahaan dari berbagai ukuran dan dari semua jenis usaha membuktikan bahwa stigma untuk mengganti KAP sudah hilang. Komite Audit dari perusahaan-perusahaan ini menyadari bahwa mengganti KAP memang perlu, untuk alasan apapun (Theodorus, 2011, hlm. 263).	1. Tidak mengganti auditor 2. Pergantian Sukarela 3. Pergantian <i>Mandatory</i>	Nominal

Sumber : Data diolah dari berbagai sumber

Semua pengukuran terhadap indikator variabel dilakukan dengan melakukan skoring *dummy* dan pengukuran dilakukan dengan melihat kondisi laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pada tiap tahun pengamatan selama 8 (delapan) tahun berturut-turut. Pengukuran untuk variabel X<sub>1</sub>, skor 1 diberikan jika rasio DER perusahaan pada tahun yang bersangkutan berada di atas rata-rata rasio DER perusahaan perbankan lainnya, skor 2 diberikan jika rasio DER perusahaan sama dengan rata-rata rasio DER perusahaan perbankan lainnya, dan skor 3 diberikan jika rasio DER berada di bawah rata-rata rasio DER perusahaan perbankan lainnya.

Untuk variabel  $X_2$  dilakukan dengan memberikan skor 1 jika pada tahun yang bersangkutan perusahaan tersebut menggunakan jasa KAP tanpa afiliasi internasional, dan skor 2 jika perusahaan tersebut menggunakan jasa KAP dengan afiliasi internasional non-*Big Four*, sedangkan skor 3 jika perusahaan menggunakan jasa KAP dengan afiliasi internasional *Big Four*.

Sedangkan untuk variabel  $X_3$  skor 1 diberikan jika perusahaan tersebut mendapatkan *Disclaimer Opinion* pada tahun yang bersangkutan, skor 2 diberikan jika perusahaan mendapatkan *Adverse Opinion*, skor 3 diberikan jika perusahaan mendapatkan *Qualified Opinion*, skor 4 diberikan jika perusahaan mendapatkan *Unqualified Opinion with Explanatory Language*, dan skor 5 diberikan jika perusahaan mendapatkan *Unqualified Opinion*.

Dan terakhir untuk variabel  $Y$ , skor 1 diberikan jika pada tahun yang bersangkutan perusahaan tersebut tidak melakukan pergantian KAP, sedangkan skor 2 diberikan jika pada tahun yang bersangkutan perusahaan tersebut melakukan pergantian KAP secara *voluntary* meski batas masa kerja auditor (tenur maksimal menurut peraturan perundang-undangan) belum habis, dan skor 3 diberikan jika pada tahun yang bersangkutan perusahaan tersebut melakukan pergantian KAP secara *mandatory* karena masa kerja maksimal (tenur maksimal menurut peraturan perundang-undangan) telah habis.

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian secara umum adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Uma Sekaran, 2011, hlm. 121). Adapun populasi yang digunakan dalam perencanaan penelitian ini, atau disebut populasi target adalah perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan ini dipilih karena menurut Theodorus (2011, hlm. 263) salah satu perusahaan dengan tingkat *auditor switching* tertinggi adalah perusahaan perbankan. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI**

No.	Kode	Nama Perusahaan	No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	22	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk	23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
5	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk	26	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	27	BNLI	Bank Permata Tbk
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	28	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	29	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	30	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31	BVIC	Bank Victoria International Tbk
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	32	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	34	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
14	BBYD	Bank Yudha Bhakti Tbk	35	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	36	MEGA	Bank Mega Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	37	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
17	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	38	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	39	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk
19	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	40	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	41	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	42	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)

### 3.2.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk diteliti dengan tujuan agar dapat menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian (Uma Sekaran, 2011, hlm. 123). Kerangka sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang *listing* di BEI dan secara aktif melaporkan laporan keuangan tahunannya dalam kurun waktu 7 tahun berturut-turut yaitu tahun 2008 s.d. 2014. Hal ini karena informasi yang dibutuhkan berada dalam laporan keuangan perusahaan. Sedangkan jangka waktu 7 tahun dipilih karena dirasa ideal dalam menentukan jenis pergantian KAP dimana jangka waktu maksimal dalam pergantian KAP *mandatory* sendiri adalah 6 tahun sekali. Tahun 2008 s.d. 2014 dipilih karena merupakan 7 tahun terakhir yang paling memungkinkan dimana perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangan terbarunya.

Terdapat dua jenis teknik *sampling* penelitian, yaitu teknik probabilitas dan teknik non-probabilitas. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini

adalah teknik non-probabilitas *sampling*, dimana besarnya peluang tiap-tiap elemen untuk terpilih sebagai subjek penelitian tidak diketahui. Jenis teknik non-probabilitas yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik untuk mendapatkan informasi dari kelompok sasaran spesifik untuk memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun jenis *purposive sampling* yang digunakan adalah *judgment sampling* dimana *sampling* dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu karena hanya terdapat sejumlah kategori tertentu yang memiliki informasi yang dicari peneliti (Uma Sekaran, 2011, hlm. 136-137). Teknik ini dipilih karena terdapat kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi untuk mendapatkan data yang sesuai untuk mendukung pengolahan data selanjutnya sehingga dapat ditarik kesimpulan sesuai tujuan awal penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang dimaksud dalam penentuan *sampling* penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang terdaftar secara tetap sejak tahun 2008-2014 di BEI;
2. Perusahaan yang melaporkan laporan tahunan dan laporan keuangan auditnya secara konsisten sejak tahun 2008-2014;
3. Perusahaan yang mencantumkan laporan keuangannya dalam satuan mata uang rupiah.

Setelah dikategorikan sesuai syarat *purposive sampling* di atas, maka didapat sampel penelitian yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.3 Data Purposive Sampling**

Kategori	Jumlah
Jumlah perusahaan Perbankan yang <i>Listing</i>	42
Perusahaan yang tidak konsisten <i>listing</i> selama tahun pengamatan	(12)
Perusahaan yang laporan keuangan tidak lengkap	(3)
Perusahaan yang memakai mata uang selain Rupiah	0
<b>Total Sampel per Tahun</b>	<b>27</b>

*Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)*

Karena penelitian dilakukan selama 7 tahun berturut-turut, maka didapat total sampel sebanyak 189 buah/laporan (27 perusahaan perbankan x 7 tahun

penelitian). Adapun berdasarkan hasil *purposive sampling* di atas, maka dapat dilihat data perusahaan perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Data Perusahaan Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan	No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	15	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	16	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	17	BNLI	Bank Permata Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk	18	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk	19	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20	BVIC	Bank Victoria International Tbk
7	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	21	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
9	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	23	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	24	MEGA	Bank Mega Tbk
11	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	25	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
12	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	26	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
13	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	27	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
14	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk			

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data berdasarkan sumber dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Data primer ini biasa didapat dari respon individu, *interview*, observasi, dan kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder ini biasa didapat dari catatan/dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, biro pusat statistik ataupun lembaga pengumpul data lainnya (Uma Sekaran, 2011, hlm. 60-61).

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan merupakan data sekunder karena dinilai lebih efektif dan efisien mengingat jenis informasi yang dibutuhkan terdapat dalam laporan perusahaan sehingga tidak diperlukan pengambilan informasi secara langsung. Terlebih lagi jumlah data yang banyak sehingga diperkirakan tidak efisien jika harus mengambil data secara langsung. Oleh karena itu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah telaah dokumen untuk mengetahui data dari subjek penelitian. Dokumen yang ditelaah dapat berupa catatan, laporan atau dokumen penting lainnya yang berisi informasi mengenai

variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini dokumen tersebut berupa laporan keuangan yang telah diaudit dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sejak tahun 2008-2014.

### 1.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

#### 1. Tabulasi data

Setelah didapat semua informasi data yang dibutuhkan, maka penulis menelaah isi laporan keuangan *audited* dan laporan tahunan perusahaan. Penulis mengambil informasi berupa ukuran KAP yang digunakan perusahaan untuk mengaudit laporan keuangannya pada periode selama tahun pengamatan, opini audit yang didapat perusahaan atas laporan keuangan pada periode yang bersangkutan, dan nilai kewajiban serta ekuitasnya untuk mengukur kondisi keuangannya pada periode yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk setiap perusahaan sampel pada tiap periode selama tahun pengamatan.

#### 2. Skoring data

Selanjutnya, sesuai dengan penjelasan Dedi Rosadi (2012, hlm. 20) dimana dalam analisis data runtun waktu/*time series*, dibutuhkan suatu variabel boneka atau *dummy variable* agar data lebih mudah diolah. Dan seperti yang telah dijelaskan pada bagian operasionalisasi variabel sebelumnya, informasi data semua variabel pada tiap tahunnya akan diubah menjadi bentuk *dummy* melalui skoring. Dimana untuk variabel  $X_1$  skor 1-3 secara berturut-turut diberikan untuk rasio DER di atas rata-rata industri sejenis, DER sama dengan rata-rata industri sejenis, dan DER di bawah rata-rata industri sejenis. Sedangkan untuk variabel  $X_2$  skor 1-3 secara berturut-turut diberikan untuk jenis ukuran KAP tanpa afiliasi internasional, KAP dengan afiliasi non-*Big Four*, dan KAP dengan afiliasi *Big Four*. Dan untuk variabel  $X_3$  skor 1-5 secara berturut-turut diberikan untuk jenis opini audit *disclaimer of opinion*, *adverse opinion*, *qualified opinion*, *unqualified opinion* dan *unqualified opinion with explanatory language*, dan *unqualified opinion*. Adapun untuk



variabel Y skor 1-3 diberikan secara berturut-turut untuk perusahaan yang tidak mengganti auditornya, perusahaan yang melakukan pergantian KAP sukarela, dan perusahaan yang melakukan pergantian KAP *mandatory*.

### 3. Pengolahan data

Untuk membantu proses pengolahan data dan analisis data, peneliti menggunakan aplikasi *software* SPSS. Sedangkan tahapan analisis data dalam penelitian ini digunakan alat analisis regresi logistik multinomial.

#### 4. Analisis hasil perhitungan.

Setelah data diproses melalui *software* SPSS, maka dilakukan analisis atas hasil yang dikeluarkan sistem. Analisis ini dilakukan dengan membaca angka-angka statistik hasil pengolahan dan membandingkan dengan batasan-batasan kewajaran menurut teori.

#### 5. Penarikan kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data, maka dirumuskan kesimpulan dengan memperhatikan hipotesis awal dengan hasil analisis yang didapatkan.

### 3.2.5.1 Uji Regresi Logistik Multinomial

Menurut Imam Ghozali (2013, hlm. 8) uji statistik regresi logistik dapat digunakan jika variabel bebas dalam suatu penelitian adalah kombinasi antara metrik dan nominal, sehingga asumsi normalitas multivariat tidak akan dapat terpenuhi dan mempengaruhi uji signifikansi serta ketepatan klasifikasi. Regresi logistik juga tidak mensyaratkan jumlah sampel untuk kategori variabel terikatnya. Dijelaskan pula bahwa terdapat *multinomial logistic regression* yang dapat digunakan jika variabel dependennya memiliki kategori lebih dari 2. Dimana untuk pengolahannya harus dipilih salah satu kategori sebagai kategori pembanding untuk analisis. Adapun model logit dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013, hlm. 348-349):

$$\begin{aligned} \ln \left( \frac{P(2)}{P(1)} \right) &= \beta_0 + \beta_1 FD + \beta_2 KAP + \beta_3 OPINI + \varepsilon \\ \ln \left( \frac{P(3)}{P(1)} \right) &= \beta_0 + \beta_1 FD + \beta_2 KAP + \beta_3 OPINI + \varepsilon \end{aligned}$$

Ket :

P = Probabilitas Pergantian Auditor

$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1$ FD	= <i>Financial Distress</i>
$\beta_2$ KAP	= Ukuran KAP
$\beta_3$ OPINI	= Jenis Opini
$\varepsilon$	= <i>error</i>

### 3.2.5.2 Uji Hipotesis dan Signifikansi

Setelah dilakukan uji regresi maka akan didapat hipotesis atas variabel independen secara parsial dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut (Firdaus, 2011, hlm. 113):

1.  $H_0 : \beta_1 = 0$ ; *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.  
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$ ; *Financial Distress* berpengaruh terhadap pergantian auditor.
2.  $H_0 : \beta_2 = 0$ ; Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.  
 $H_1 : \beta_2 \neq 0$ ; Ukuran KAP berpengaruh terhadap pergantian auditor.
3.  $H_0 : \beta_3 = 0$ ; Opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.  
 $H_1 : \beta_3 \neq 0$ ; Opini audit berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Langkah selanjutnya adalah menguji signifikansi keberpengaruhan antar variabel. Dikarenakan dalam penelitian ini dilakukan pengujian signifikansi nilai koefisien regresi secara parsial, maka uji signifikansi dilakukan dengan dengan uji t dengan rumus sebagai berikut (Firdaus, 2011, hlm. 146-147) :

$$t = \frac{b_i - \beta_i}{S_{bi}}$$

Catatan :

$b_i$  = Slope dari variabel  $i$  dengan Y tetap konstan terhadap pengaruh semua variabel independen lainnya

$S_{bi}$  = *Standard error* dari koefisien regresi  $b_i$

$\beta_i$  = nilai hipotesis dari tingkat kemiringan populasi untuk variabel  $i$ , tetap konstan dari pengaruh semua variabel independen lainnya.

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% (Sukestiyarno, 2014, hlm. 147). Sehingga kriteria keputusan dalam penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Jika tingkat signifikansi  $< \alpha = 5\%$ , maka hipotesis alternatif diterima.
2. Jika tingkat signifikansi  $> \alpha = 5\%$ , maka hipotesis alternatif ditolak.